

## Rayakan Cap Go Meh, Ratusan Siswa Dilibur Barongsai

Written by Administrator2

Tuesday, 19 February 2019 00:00 - Last Updated Tuesday, 30 April 2019 21:19

---



Beragam atraksi barongsai, tarian dan makan lontong bersama menyemarakkan perayaan Cap Go Meh 2570 di pelantaran rumah abu Kong Tik Soe Jalan Gang Lombok Semarang, Selasa (19/2/2019). FOTO : SINDOnews/Ahmad Antoni

Atraksi barongsai dan tarian meramaikan perayaan Cap Go Meh 2570 di pelataran rumah abu Kong Tik Soe, Jalan Gang Lombok, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (19/2/2019).

Acara yang mengusung tema Kebersamaan dalam Perbedaan itu diikuti ratusan siswa Sekolah Gratis TK-SD-SMP Kuncup Melati Semarang. Dalam acara tersebut, mereka dan pengurus Yayasan Khong Kauw Hwee makan lontong Cap Go Meh.

Sebelumnya, acara diawali dengan menggelar doa bersama kepada dewa dan leluhur yang dipimpin oleh Hing Tiong di semua altar. Perlu diketahui, Peringatan Cap Go Meh merupakan hari ke-15 dan hari terakhir dari masa perayaan Tahun Baru Imlek bagi masyarakat Tionghoa. Biasanya peringatan Cap Go Meh dirayakan dengan jamuan besar dan berbagai kegiatan salah satunya dengan menyantap lontong. Namun rupanya lontong Cap Go Meh merupakan makanan perpaduan dari Indonesia dan Tiongkok yang sudah secara turun temurun dilaksanakan.

Ketua Yayasan Khong Kauw Hwee, Wong Aman Gautama menjelaskan, lontong Cap Gomeh merupakan sebuah pembauran dari nenek moyang dan meneruskan tradisi yang bertujuan untuk kebersamaan dan mempererat tali persaudaraan antara masyarakat Tionghoa dengan masyarakat Jawa.

“Dengan selesainya Tahun Baru Imlek, masyarakat keturunan Tiongoa bisa bekerja lebih giat lagi dan berharap semuanya bisa lebih baik lagi dan maju di tahun depan,” ujar Aman.

Dia mengungkapkan, lontong Cap Go Meh dipercaya sebagai simbol perpaduan dua budaya, suasana meriah tahun baru dan simbol keberuntungan. Selain itu lontong yang dibungkus memanjang dianggap sebagai simbol usia panjang, kemudian telur yang menjadi pelengkap hidangan dianggap sebagai simbol keberuntungan.

Sedangkan untuk kaldu santan dan kunyit melambangkan emas yang merupakan simbol

## Rayakan Cap Go Meh, Ratusan Siswa Dhibur Barongsai

Written by Administrator2

Tuesday, 19 February 2019 00:00 - Last Updated Tuesday, 30 April 2019 21:19

---

kemakmuran. Sedangkan untuk cerita dari nama Lontong Cap Go Meh sendiri, tambahnya, saat Laksamana Cheng Ho (Zheng He) berlabuh di Semarang, Jawa Tengah. Kemudian mengadakan lomba membuat sup terbaik untuk perayaan Cap Go Meh.

“Salah satu kepala desa ikut serta dan membuat menu spesial. Laksamana Cheng Ho mengatakan pada salah satu prajuritnya bahwa makanan kepala desa ini berada di urutan ke-15. Sehingga prajurit mengucapkan kalimat dengan dialek Hokkian, sehingga pengucapannya mirip "luan dang cap go mia".